

Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Budi Daya Udang Vaname terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Mbawi

Ferdiansyah^{1*}, Mulyati², Ibrahim Zakariah³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 9, 2026

Revised July 20, 2026

Accepted August 11, 2026

Keywords:

Vaname shrimp
Income contribution
Economic welfare
Household
Aquaculture

ABSTRACT

This study aimed to determine the contribution of vaname shrimp farming income to the economic welfare of households in Mbawi Village. Although vaname shrimp farming showed high economic potential, the extent of its contribution to local household welfare remained unclear due to various production risks. A qualitative descriptive approach with a case study method was employed. Primary data were collected through in-depth interviews with local shrimp farmers, supported by secondary documentation. The collected data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results demonstrated that vaname shrimp farming served as a primary and supplementary income source. It contributed significantly to fulfilling household economic needs, including food, education, and housing improvements. Even though the farmers faced challenges such as fluctuating prices, unpredictable weather, and shrimp diseases, the farming activities positively impacted the local economy by generating new employment opportunities. In conclusion, vaname shrimp farming played a crucial role in increasing the income and overall economic welfare of households in Mbawi Village.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ferdiansyah,
Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis,
Jl. Syech Muhammad Lingkar Utara Sawete Bali I Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.
Email: ferdiansyahabagaul@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemajuan sektor perikanan budidaya di Indonesia telah memberikan peluang baru bagi masyarakat pesisir dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Salah satu komoditas yang menjadi pilihan utama adalah udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) karena memiliki nilai ekonomis tinggi, permintaan pasar yang kuat baik di dalam negeri maupun ekspor, serta potensi keuntungan yang relatif besar dibandingkan komoditas lain (Andini et al., 2020). Budidaya udang vaname sangat berkembang pada skala usaha rumah tangga hingga skala komersial dan mampu menyerap tenaga kerja lokal serta meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir.

Usaha budidaya udang vaname di Desa Mbawi merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pada pengembangan usaha budidaya udang vaname. Sebagian masyarakat yang berada di Desa Mbawi juga menggantungkan sumber pendapatannya dari segi kegiatan budidaya udang, baik sebagai pekerjaan utama maupun sebagai usaha sampingan. Keberadaan sumber usaha budidaya udang vaname diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan produksi perikanan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Pendapatan yang meningkat diharapkan dapat memperbaiki kemampuan rumah tangga dalam memenuhi suatu kebutuhan dasar yaitu pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan dan kebutuhan sosial lainnya.

Namun demikian besarnya pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya udang vaname belum tentu memberikan kontribusi yang sama terhadap kesejahteraan setiap rumah tangga. Perbedaan luas lahan tambak, jumlah produksi, risiko gagal panen, biaya operasional, harga jual udang, fluktuasi harga pasar serta sumber pendapatan lain yang dimiliki rumah tangga dapat memengaruhi besarnya kontribusi pendapatan usaha budidaya terhadap total pendapatan keluarga (Dwi, 2024). Selain itu, tingkat kesejahteraan rumah tangga tidak hanya dipenuhi oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup secara layak.

Di sisi lain, kesejahteraan rumah tangga merupakan indikator penting yang menilai keberhasilan kegiatan ekonomi. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari besarnya suatu pendapatan saja, tetapi diukur dari kemampuan pada rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar, memiliki tempat tinggal yang layak, memperoleh akses pendidikan dan pelayanan kesehatan, serta memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik. Dengan demikian, peningkatan pendapatan dari usaha budidaya udang vaname diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam perspektif teori ekonomi rumah tangga (household economics theory), kesejahteraan ekonomi rumah tangga tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan semata tetapi juga oleh bagaimana pendapatan tersebut dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, pendidikan, kesehatan dan penumbuhan aset. Teori ini menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan akan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan bila alokasi pendapatan dilakukan secara efisien dan tepat sasaran (Mudatsir et al., 2021). Selain itu, teori kesejahteraan (welfare economics) menekankan bahwa indikator kesejahteraan rumah tangga harus dilihat dari kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar secara berkelanjutan (Arum, 2025). Dalam konteks ini, pendapatan usaha budidaya udang memiliki peran penting sebagai salah satu sumber pendapatan primer yang mendukung stabilitas ekonomi keluarga.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa budidaya udang vaname dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti et al., (2025) kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara menunjukkan bahwa budidaya udang vaname berpotensi meningkatkan pendapatan petani tambak dan kesejahteraan mereka melalui penerapan manajemen pengelolaan usaha yang baik. Temuan lain di Kecamatan Labuhan Maringgai Arum, (2025) mengungkapkan bahwa usaha budidaya udang vaname memiliki pendapatan yang signifikan meskipun tetap dihadapkan pada risiko produksi, sehingga analisis terhadap pendapatan perlu dikaitkan dengan faktor risiko usaha. Penelitian lain Andini Dwi Risfa, Sugianto, (2024), Lia, (2023), Arum, (2021), Nata et al. (2020) juga menunjukkan bahwa usaha budidaya vaname skala rumah tangga cukup untuk memenuhi segala kebutuhan terpenuhi baik dari segi pendidikan, kesehatan, konsumsi tercukupi.

Meskipun usaha budidaya udang vaname telah berkembang di Desa Mbawi, informasi mengenai besarnya kontribusi pada pendapatan usaha tersebut terhadap pendapatan rumah tangga serta pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran mengenai kontribusi pendapatan usaha budidaya udang vaname terhadap kesejahteraan rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, pembudidaya serta pihak lain yang terkait dalam merumuskan kebijakan maupun program pengembangan budidaya udang vaname yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian dengan judul “Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Udang Vaname terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Mbawi”, perlu dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usaha budidaya udang vaname terhadap pendapatan rumah tangga serta menganalisis suatu hubungan dengan tingkat kesejahteraan pada masyarakat di Desa Mbawi.

Teori Ekonomi Rumah Tangga

Teori ekonomi rumah tangga menjelaskan bahwa rumah tangga merupakan unit ekonomi terkecil yang berperan sebagai produsen sekaligus konsumen dalam kegiatan ekonomi. Rumah tangga bertanggung jawab dalam mengalokasikan suatu sumber daya yang akan dimiliki, seperti tenaga

kerja, modal, waktu dan keterampilan, untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Mudatsir et al., (2021) menjelaskan bahwa rumah tangga dipandang sebagai pengambilan keputusan ekonomi yang rasional dalam memaksimalkan utilitas atau kepuasan melalui kombinasi antara konsumsi, pendapatan dan waktu kerja.

Pada masyarakat pedesaan dan pesisir, sumber pendapatan rumah tangga umumnya berasal dari sektor primer yaitu pertanian dan perikanan. Penganekaan usaha menjadi strategis yang paling penting dalam menjaga suatu stabilitas ekonomi pada keluarga. Dalam konteks penelitian ini, usaha budidaya udang vaname merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi produktif rumah tangga yang berperan sebagai sumber dari pendapatan utama maupun tambahan. Melalui teori ekonomi rumah tangga, kontribusi pendapatan dari usaha budidaya dapat dianalisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangannya terhadap total dari pendapatan keluarga serta pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi pada rumah tangga petambak.

Teori Kesejahteraan (*Welfare Theory*)

Secara terminologi, kesejahteraan adalah suatu bentuk tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketenteraman lahir dan batin. Dalam konteks ekonomi pedesaan pesisir, kesejahteraan rumah tangga diartikan sebagai kemampuan suatu keluarga untuk memenuhi kebutuhan anggotanya secara mandiri dan berkelanjutan. Menurut Dewi, (2020) menjelaskan bahwa kondisi dimana individual masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat mencapai kehidupan yang layak, aman, dan bermartabat. Kesejahteraan ekonomi berkaitan erat dengan tingkat pendapatan, distribusi sumber daya, serta kemampuan seseorang dalam mengakses kebutuhan dasar.

Pada penelitian ini, kesejahteraan tidak dilihat sebagai kondisi statis, melainkan sebuah kondisi dinamis yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi pendapatan dari sektor utama mereka yaitu budidaya udang vaname. Teori kesejahteraan yang digunakan pada penelitian ini mampu memotret bagaimana lonjakan pendapatan saat panen berhasil, atau penurunan pendapatan saat gagal panen, memengaruhi stabilitas hidup rumah tangga di Desa Mbawi.

Pengelolaan Tambak

Menurut Fadzila, (2022) Pengelolaan merupakan suatu proses yang memiliki peran yang sangat penting dan sukses dalam membantu individu, lembaga dan organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan mereka. Pada pengelolaan ini, semua komponen yang terkandung didalamnya seperti pengelolaan dengan tanggungjawab misalnya, harus berkonsentrasi pada perencanaan untuk persiapan staf, menentukan program pelatihan kerja dan sebagainya. Secara umum tambak adalah kolam persegi panjang yang dirancang untuk membudidayakan ikan atau udang dengan pintu masuk pada pembuangan limbah ditengah peta dan kincir air untuk meningkatkan pertumbuhan dan pernapasan pada udang. Sebelum membangun tambak udang, ada berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan, yang paling penting itu adalah lokasinya. Lokasi itu adalah titik awal dari tambak tersebut yang dapat mempengaruhi keberhasilan bagi kolam.

Pada penelitian ini, pengelolaan tambak adalah proses operasional budidaya udang vaname yang secara langsung menentukan besar kecilnya pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga di Desa Mbawi itu sendiri. Aspek pengelolaan ini mencakup sistem kepemilikan lahan (milik sendiri atau bagi hasil), manajemen teknis produksi, serta pengelolaan kualitas air menggunakan kincir pompa mekanisme. Selain itu, pengelolaan tambak juga melibatkan manajemen finansial untuk modal operasional mandiri, pemutusan ketergantungan dari utang tengkulak, hingga strategis mitigasi risiko melalui panen dini guna menghindari kegagalan panen akibat penyakit.

Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*)

Udang vaname adalah udang yang introduksi yaitu habitat aslinya di perairan pantai atau laut Amerika Latin seperti Meksiko, Nikaragua dan Puerto Riko. Udang vaname ini akan diimpor ke negara-negara pembudidaya udang di Asia seperti Cina, India, Thailand, Bangladesh, Vietnam, Malaysia dan terakhir di Indonesia. Dalam perkembangannya, Indonesia memasukkan udang vaname sebagai salah satu jenis udang budidaya tambak selain udang windu dan udang putih yang sudah lebih dulu terkenal. Daya tarik udang vaname terletak pada ketahanannya terhadap penyakit

dan tingkat produktivitasnya yang sangat tinggi. Menurut Apriani, (2022) Udang vaname juga mampu memanfaatkan seluruh kolam ikan dari dasar hingga lapisan permukaan, faktor-faktor tersebut memungkinkan udang vaname untuk dipelihara di tambak dengan kondisi padat tinggi karena mampu memanfaatkan ruang secara lebih efisien. Adapun keunggulan pada udang vaname yaitu tingkat pertumbuhan yang tinggi, rasio konversi pakan yang rendah serta kemampuan beradaptasi pada kondisi perubahan pada lingkungan (Rele, 2025).

Menurut Jamilah, (2024) Udang vaname merupakan udang yang paling populer di Indonesia dikarenakan hampir semua petambak di Indonesia pasti membudidayakan udang vaname. Walaupun ukuran udang vaname relatif kecil bila dibandingkan dengan udang tambak yang lain, namun kalo ditanya tentang rasanya udang vaname tidak kalah enak dibandingkan udang lainnya. Udang jenis vaname ini paling banyak digunakan sebagai bahan baku dalam pengolahan usaha yang memiliki nilai tambah, seperti bakso udang, shrimp roll, nugget udang dan masih banyak produk lain. Udang vaname mempunyai pasar yang luas, sehingga banyak investor yang ingin menginvestasikan uangnya di kegiatan budidaya udang vaname. Permintaan pasar di luar negeri yang cenderung meningkat serta sumber daya cukup tersedia di Indonesia memberikan peluang besar untuk dapat dikembangkan budidaya ke pasar modal internasional membantu mengatasi batasan yang diberlakukan oleh sektor keuangan terbelakang dan risiko tinggi berinvestasi di lingkungan yang tidak pasti (Haryadi, 2023).

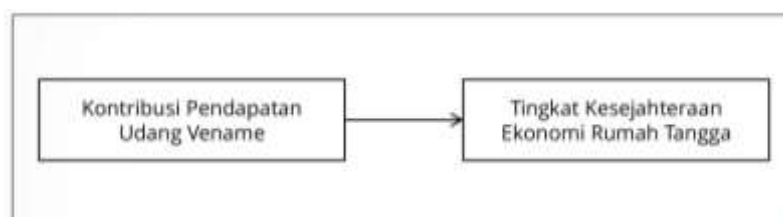
Selain penggunaan pompa, saat ini pembudidaya juga menggunakan kincir air yang berfungsi sebagai aerator untuk mendukung kepadatan organisme yang lebih tinggi. Secara umum, sistem budidaya udang vaname memiliki beberapa tingkatan menurut teknologi yang diterapkan dan kepadatan penebarannya. Terdapat 3 kategori dalam sistem budidaya udang vaname yaitu:

- Sistem Tradisional: Adalah praktik yang dilakukan tambak masyarakat dengan mengandalkan pasokan air dari perubahan pasang dan surut air laut. Lokasi budidaya sistem tradisional ini terletak di daerah pasang surut yang masih memiliki hutan bakau alami. Bentuk tambak pada sistem tradisional cenderung tidak teratur tetapi ukuran setiap petaknya lebih luas dibandingkan dengan tambak pada sistem semi intensif atau intensif (Rele, 2025).
- Sistem Semi Intensif: Tambak ini umumnya tidak seluas tambak ekstensif, yaitu hanya berkisar antara 0,5-1 ha. Tambahan bahan dan alat guna meningkatkan kapasitas tambak pada sistem budidaya semi intensif, sehingga dapat memelihara udang dengan kepadatan antara 10-30 ekor permeter persegi. Pada tambak dengan tambak ekstensif (Jamilah, 2024).
- Sistem Intensif: Budidaya udang vaname menggunakan sistem intensif umumnya diterapkan pada pembudidaya dengan modal sangat besar dan dalam skala usaha yang lebih luas. Meskipun konstruksinya hampir sama dengan sistem intensif namun pada sistem ini sangat sering digunakan beton penuh atau tambak yang dilapisi plastik HDPE untuk mencegah kebocoran pada tambak udang tersebut.

Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketenteraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi. Dalam usaha mendiskripsikan tingkatan kesejahteraan itu, tidak bisa dilepaskan dari penggolongan keluarga (Kumala, 2019).

Sehingga keluarga sejahtera perlu dikembangkan menjadi wahana pembangunan anggotanya yang utama dan pertama. Untuk mendapatkan gambaran tentang klasifikasi kesejahteraan perlu diketahui melalui tingkatan keluarga sejahtera. Secara umum, sering diartikan dengan kondisi kesejahteraan yaitu suatu keadaan terpenuhi segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Yang menjadi indikatornya adalah tingkat pendapatan, pola konsumsi dan pengeluaran, kepemilikan aset dan tempat tinggal.



Sumber: Peneliti, 2026

Gambar 1. Kerangka Berpikir

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam bagaimana proses kontribusi pendapatan usaha budidaya udang vaname khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Desa Mbawi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan studi kasus. Melalui studi kasus ini, peneliti dapat menganalisis secara rinci kontribusi pendapatan usaha budidaya udang vaname khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Desa Mbawi. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Mbawi, Dompu.

Sumber data pada penelitian ini ada 2 yaitu, pertama data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pengusaha budidaya udang vaname di Desa Mbawi guna mengumpulkan data mengenai kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Desa Mbawi tersebut. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, foto-foto dan sumber lainnya yang dapat digunakan untuk pelengkap data primer, seperti foto tambak, catatan pengeluaran rumah tangga. Teknik pengumpulan data meliputi studi wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kontribusi pendapatan usaha budi daya udang vaname terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Desa Mbawi. Fokus utama penelitian terletak pada hubungan antara variabel pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya dengan tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga pelaku usaha. Desa Mbawi merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi dalam pengembangan sektor perikanan darat, khususnya budidaya udang vaname. Meskipun secara geografis tidak berada di selat pesisir, masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti lahan tambak buatan dan akses air, untuk kegiatan budidaya. Sistem budidaya yang digunakan umumnya berupa tambak atau kolam dengan metode semi-intensif hingga intensif, yang memanfaatkan teknologi sederhana hingga menengah dalam pengelolaan produksi.

Usaha budi daya udang vaname di Desa Mbawi menjadikan sektor ini sebagai mata pencaharian utama maupun tambahan. Pendapatan dari usaha ini bersifat fluktuatif dan bergantung pada siklus produksi, biaya operasional, serta hasil panen yang diperoleh. Dalam penelitian ini, objek kajian difokuskan pada pendapatan usaha budidaya udang vaname, yaitu seluruh penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan udang setelah dikurangi biaya produksi dalam periode tertentu.

Kontribusi pendapatan, yaitu besarnya sumbangan pendapatan dari usaha budidaya udang vaname terhadap total pendapatan rumah tangga. Tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga, yang diukur berdasarkan indikator kesejahteraan seperti tingkat pendapatan, pemenuhan kebutuhan dasar, kondisi tempat tinggal dan akses kesehatan. Secara teoritis, kesejahteraan rumah tangga dapat diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non-material yang memungkinkan individu hidup layak (Todaro & Smith, 2011). Sementara itu, kontribusi pendapatan merupakan perbandingan antara pendapatan dari satu sumber terhadap total pendapatan rumah tangga (Sukirno, 2016).

Subjek penelitian ini adalah rumah tangga pelaku usaha budidaya udang vaname di Desa Mbawi, khususnya kepala keluarga atau anggota rumah tangga yang terlibat langsung dalam pengelolaan usaha. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan terkait pendapatan, biaya produksi, serta kondisi ekonomi rumah tangga.

Hasil Wawancara

Sudah Berapa Lama Bapak/Ibu Menekuni Usaha Budidaya Udang Vaname?

"Kalau dihitung-hitung saya baru benar benar fokus membudidayakan udang vaname ini sekitar 4 tahun. Pada dasarnya saya seorang petani yang turun temurun menggarap sawah, tapi kita tahu sendiri bahwa jadi petani itu hasilnya pas-pasan, Cuma cukup untuk buat makan dan minum sehari-hari. Awalnya sekitar 4 tahun lalu saya perhatikan bahwa tetangga saya di Desa Mbawi ini lumayan banyak yang membudidayakan udang vaname ini, saya melihat bahwa yang punya tambak udang vaname kok ekonominya cepat naik, seperti mereka bisa merenovasi rumah, menguliahkan anaknya di luar kota bahkan ada yang sampai beli motor dan mobil baru.

Dari situ saya berpikir dan memberanikan diri untuk pindah Haluan yaitu membudidayakan udang vaname ini. Setelah pindah Haluan saya mulai belajar pelan-pelan dari tetangga saya mulai dari cara olah lahan sampai mencari bibit yang unggul. Walaupun kita tahu bahwa untuk modalnya saja itu besar dan risikonya sangat tinggi, tapi hasil dalam satu tahun siklus panen waktu udang vaname lagi bagus itu lebih banyak daripada saya bertani selama setahun". (Ibu Yanti).

Apakah Ada Kendala Yang Sering Dihadapi Dalam Budidaya Udang Vaname (Penyakit, cuaca, harga fluktuatif dll)

"Kalo di tanya kendala dalam budidaya udang vaname ini pasti ada ya, dalam budidaya udang vaname terdapat beberapa kendala yang cukup sering dihadapi oleh para pembudidaya. Salah satu kendala utama adalah serangan penyakit pada udang, seperti virus atau bakteri yang dapat menyebabkan kematian massal dan menurunkan hasil produksi. Selain itu, kualitas air tambak yang tidak stabil, seperti perubahan salinitas, suhu, dan kadar oksigen, juga menjadi eseha penting yang mempengaruhi pertumbuhan udang.

Kendala lainnya adalah tingginya biaya produksi, terutama untuk pakan dan obat-obatan, yang dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh. Cuaca yang tidak menentu juga sering menjadi hambatan karena dapat mempengaruhi kondisi tambak. Di samping itu, keterbatasan modal dan pengetahuan teknis dalam pengelolaan tambak juga menjadi tantangan bagi pembudidaya". (Pernyataan: Ibu Yanti, Haji Salah, Ibu Une, H. M. Saleh, Dae Sam, Ibu Nisa).

Apakah Ada Perubahan Besar Dalam Kondisi Keuangan Rumah Tangga Sejak Mengelola Tambak Udang Vaname?

"Sebelum menjalankan usaha ini, pendapatan rumah tangga cenderung terbatas dan hanya bergantung pada pekerjaan utama seperti bertani atau pekerjaan serabutan. Namun setelah mengelola tambak udang vaname, pendapatan menjadi meningkat, terutama saat masa panen berhasil. Peningkatan pendapatan tersebut memungkinkan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan lebih baik, seperti kebutuhan pangan, dan perbaikan tempat tinggal. Selain itu, pendapatan juga dapat disisihkan untuk tabungan atau modal usaha berikutnya.

Meskipun demikian, perubahan kondisi keuangan ini tidak selalu stabil karena dipengaruhi oleh keberhasilan panen, harga jual udang, serta biaya produksi. Pada saat terjadi gagal panen atau harga turun, kondisi keuangan rumah tangga juga dapat mengalami penurunan". (Pernyataan Partisipan Penambak, 2026).

Apakah Hasil Usaha Budidaya Udang Vaname Berkontribusi Besar terhadap Kesejahteraan Keluarga?

"Hasil usaha budidaya udang vaname memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari usaha ini menjadi salah satu sumber utama dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti kebutuhan pangan, dan kebutuhan lainnya. Dengan adanya tambahan pendapatan dari budidaya udang vaname, kondisi ekonomi keluarga

menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Keluarga juga memiliki kemampuan untuk menabung, memperbaiki tempat tinggal, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Namun, besarnya kontribusi tersebut tidak selalu tetap, karena sangat bergantung pada hasil panen, harga jual udang, serta biaya produksi. Jika hasil panen baik, maka kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga sangat besar, tetapi jika terjadi kendala seperti gagal panen atau harga turun, maka kontribusinya juga ikut menurun". (Pernyataan Partisipan Penambak, 2026).

Apakah ada rencana ekspansi usaha (menambah luas tambak, menambah tenaga kerja dll)

"Iya, sebenarnya ada rencana untuk mengembangkan usaha tambak ini ke depannya. Kalau kondisi usaha terus membaik, terutama dari hasil panen dan harga udang yang stabil, saya ingin menambah luas tambak, misalnya dengan membuka lahan baru atau memperluas kolam yang sudah ada. Selain itu, saya juga berencana menambah jumlah tebar benur dan memperbaiki fasilitas seperti kincir air dan sistem pengelolaan air supaya hasilnya lebih maksimal.

Tapi untuk sekarang masih belum bisa langsung direalisasikan, karena terkendala modal yang cukup besar. Selain itu, risiko seperti penyakit udang dan cuaca yang tidak menentu juga jadi pertimbangan. Jadi rencana ekspansi ini masih dilakukan secara bertahap, sambil melihat perkembangan usaha dan kondisi keuangan keluarga. Kalau semuanya mendukung, baru akan diperluas secara lebih serius." (H. Salah & H. M. Saleh).

Apakah Pemerintah Desa atau Instansi Terkait Sudah memberikan dukungan yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan petambak disini?

"Kalau menurut saya, bantuan dari pemerintah desa atau instansi terkait itu sudah ada, Pak, tapi masih belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan petambak. Biasanya bantuan yang diberikan seperti pelatihan budidaya, penyuluhan, atau kadang ada bantuan bibit dan sarana produksi. Itu tentu sangat membantu, terutama bagi petambak yang masih baru.

Namun, untuk benar-benar meningkatkan kesejahteraan, kami masih merasa perlu dukungan yang lebih, terutama dalam hal permodalan, akses terhadap pakan dengan harga terjangkau, serta pendampingan teknis yang berkelanjutan. Selain itu, bantuan dalam menjaga stabilitas harga udang juga sangat diharapkan, karena harga yang tidak menentu sangat berpengaruh terhadap pendapatan kami. Jadi bisa dibilang, dukungan dari pemerintah sudah ada, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar usaha tambak ini bisa berkembang lebih baik dan benar-benar meningkatkan kesejahteraan keluarga petambak." (H. Salah mewakili partisipan).

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari beberapa narasumber yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa petambak budidaya vaname yang berada di Desa Mbawi, diketahui bahwa usaha membudidayakan udang vaname ini menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi rumah tangga di Desa Mbawi. Sebagian besar responden mengatakan bahwa pendapatan dari usaha membudidayakan udang vaname ini memberikan kontribusi yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, seperti pendidikan anak, perbaikan rumah serta ada ekspansi tambak oleh narasumber.

Hasil wawancara dengan narasumber atau penambak juga menunjukkan bahwa tingkat pendapatan penambak dipengaruhi dari hasil panen, harga jual udang serta biaya operasional yang dikeluarkan selama proses pembudidayaan udang vaname tersebut. Namun ada beberapa responden yang menyatakan bahwa usaha membudidayakan udang vaname ini juga bisa mengalami kerugian, jika kondisi cuaca dan serangan penyakit pada udang vaname menjadi kendala pada pembudidayaan udang vaname ini. Meskipun demikian, banyak responden menilai bahwa usaha membudidayakan udang vaname ini tetap memberikan dampak yang sangat positif bagi penambak di Desa Mbawi. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain memberikan kontribusi bagi pendapatan rumah tangga, usaha membudidayakan udang vaname juga memberikan peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, terutama pada saat persiapan tambak, pemberian pakan hingga masa panen udang vaname. Dengan demikian usaha ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik tambak saja, tetapi membantu perekonomian pada masyarakat di Desa Mbawi tersebut sangat diperlukan pendekatan secara

internal di samping pengaruh eksternal yang memperhatikan pola pengambilan keputusan rumah tangga tentang budidaya udang vaname dalam peningkatan kesejahteraan budidaya udang di samping dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman dan penguasaan teknologi sesuai dengan teori Wulandari et al. (2019) yang menyatakan bahwa kesejahteraan mencakup akses yang memadai terhadap pekerjaan yang layak, seperti halnya dalam kegiatan budidaya udang vaname ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Budi Daya Udang Vaname terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Mbawi, dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha membudidayakan udang vaname memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Desa Mbawi. Pendapatan yang diperoleh dari usaha membudidayakan udang vaname ini mampu menjadi sumber utama penghasilan maupun penghasilan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan pangan, pendidikan dan biaya rumah tangga lainnya. Usaha membudidayakan udang vaname ini juga banyak memberikan kontribusi yang positif terhadap kondisi ekonomi rumah tangga, karena sebagian besar rumah tangga di Desa Mbawi mengalami peningkatan pada kesejahteraan hidup setelah menjalankan usaha membudidayakan udang vaname tersebut.

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah untuk menambahkan pembahasan mengenai peran pemerintah dan aparat desa dalam mendukung pengembangan usaha membudidayakan udang vaname di Desa Mbawi. Hal ini sangat penting karena keberhasilan usaha masyarakat tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha, melainkan dukungan kebijakan, pendampingan dan fasilitas juga dari pemerintah.

REFERENSI

- Andini, C. P., Sayekti, W. D., & Prasmatiwati, F. E. (2020). Pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petambak udang vaname eks plasma PT Centralpertiwi Bahari Desa Bratasena Adiwarna. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 8(1). <https://doi.org/10.23960/jia.v8i1.4350>
- Andini, R. D., Sugianto, S., & Tambunan, K. (2024). Analisis kesejahteraan petani tambak udang vaname Desa Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Berdagai dalam perspektif ekonomi Islam. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 135–148. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2271>
- Apriani, P. (2022). *Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya udang di Kecamatan Petasia Timur Kabupaten Morowali Utara* [Skripsi, Universitas Hasanuddin]. Repository Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25669/>
- Arum, P. P. (2025). *Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro].
- Arum, S. M. (2021). *Upaya peningkatan pendapatan petani tambak melalui ekonomi kreatif di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur*.
- Dewi, S. C. (2020). *Peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah (Studi pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. Repository Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/11499/1/PERPUSPUSAT.pdf>
- Dwi, L. (2024). *Peran pemilik modal dalam meningkatkan perspektif ekonomi Islam (Studi pada Desa Bumi Dipasena Makmur, Kecamatan Rawajitu)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].
- Fadzila, N. (2022). *Pengelolaan tambak pada budidaya udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. <https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/4870/>
- Haryadi, I. (2023). *Pengaruh modal usaha dan budidaya mandiri terhadap tingkat pendapatan ekonomi petambak udang vanamei menurut perspektif ekonomi Islam (Studi di Desa Bumi Pratama Mandiri, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan)*.
- Jamilah, S. (2024). *Analisis pendapatan usaha tambak udang vaname (Litopenaeus vannamei) di Desa Batah Barat, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Kumala, S. (2019). *Analisis budidaya ikan air tawar terhadap tingkat pendapatan anggota masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada kelompok budidaya ikan air tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijing Kabupaten Tanggamus)* [Skripsi].
- Lia, A. N. (2023). *Peran usaha budidaya udang terhadap kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam (Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)*.
- Mudatsir, R. (2021). Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di

- Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal TABARO*, 5(1), 508–516.
- Nata, M. I. A., Endaryanto, T., & Suryani, A. (2020). Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani pisang di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 8(4). <https://doi.org/10.23960/jiia.v8i4.4704>
- Rele, R. A. (2025). *Financial feasibility analysis of vaname shrimp in Bratasena Adiwarna village Dente Teladas district Tulang Bawang regency* [Skripsi/Tesis, Universitas Lampung]. Digital Library Universitas Lampung. <https://digilib.unila.ac.id/92964/1/ABSTRAK%20-%20Rafiqah%20Amany.pdf>
- Widiyanti, N. M. N. Z., & Agustina, S. S. (2025). Karakteristik petani dan kontribusi usaha budidaya udang vaname terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek (JASINTEK)*, 7(1), 133–139. <https://doi.org/10.52232/jasintek.v7.i1.150>
- Wulandari, W., Cokrowati, N., Astriana, B. H., & Diniarti, N. (2019). Penurunan nilai padatan tersuspensi pada limbah tambak udang intensif menggunakan kerang darah (*Anadara granosa*). *Jurnal Kelautan*, 12(2), 123–130. <https://doi.org/10.21107/jk.v12i2.6346>